**BAB II**

**GAMBARAN UMUM ORGANISASI UEFA**

1. **PROFIL UNION OF EUROPEAN FOOTBALL ASSOCIATIONS (UEFA)**

UEFA adalah badan sepakbola Benua Eropa. salah satu asosiasi dari 6 konfederasi Benua yang dibentuk oleh FIFA yang menaungi 55 asosiasi nasional sepak bola di seluruh Eropa. Tujuannya adalah, antara lain, untuk menangani semua pertanyaan yang berkaitan dengan sepakbola Eropa, untuk mempromosikan sepakbola dalam semangat persatuan, solidaritas, perdamaian, pengertian dan *fair play*, tanpa diskriminasi pada bagian dari politik, ras, agama, jenis kelamin atau alasan lain, untuk menjaga nilai-nilai sepak bola Eropa, menjaga hubungan dengan semua *stakeholder* yang terlibat dalam sepak bola Eropa, dan mendukung dan menjaga asosiasi anggotanya untuk keseluruhan kesejahteraan permainan Eropa.

Kantor pusat UEFA terletak di Nyon, Swiss. Ini adalah konfederasi benua dari badan sepakbola dunia FIFA, yang berbasis di Zurich, Swiss.

Organ melalui tindakan UEFA adalah UEFA Kongres, Komite Eksekutif UEFA, Presiden UEFA dan organ untuk administrasi peradilan.

1. **Kongres UEFA**

Kongres UEFA adalah organ pengendali tertinggi UEFA. Kongres UEFA Biasa diadakan setiap tahun, dan dihadiri oleh wakil-wakil dari asosiasi nasional 55 anggota UEFA.

Kongres UEFA Luar Biasa dapat diselenggarakan oleh Komite Eksekutif UEFA, atau atas permintaan tertulis dari seperlima atau lebih dari asosiasi anggota UEFA, menyatakan barang yang akan ditempatkan dalam agenda.

1. **Komite Eksekutif UEFA**

Komite Eksekutif UEFA adalah badan eksekutif tertinggi UEFA. Ini terdiri dari Presiden UEFA dan 15 anggota lainnya yang dipilih oleh Kongres UEFA. Selain itu, seorang perempuan anggota Komite Eksekutif dipilih oleh Kongres UEFA.

Komite Eksekutif UEFA diberdayakan untuk mengadopsi peraturan dan membuat keputusan tentang segala hal yang tidak termasuk dalam yurisdiksi hukum atau undang-undang dari Kongres UEFA atau organ lain. Komite Eksekutif UEFA mengelola UEFA, kecuali sejauh yang telah didelegasikan manajemen tersebut, atau kecuali manajemen tersebut telah didelegasikan oleh Statuta UEFA kepada Presiden UEFA atau administrasi UEFA.

1. **Panel Darurat UEFA**

Panel Darurat terdiri dari lima anggota Komite Eksekutif yang terpilih UEFA - Presiden UEFA; pertama UEFA wakil presiden; UEFA wakil presiden memimpin Komite Keuangan, dan dua anggota lain dari Komite Eksekutif UEFA diangkat oleh Presiden UEFA atas dasar kasus per kasus. Antara pertemuan Komite Eksekutif UEFA, Panel Darurat berwenang untuk mengambil dan melaksanakan keputusan akhir mengenai hal-hal yang mendesak yang jatuh di bawah kewenangan Komite Eksekutif UEFA.

1. **Presiden UEFA**

Presiden UEFA mewakili UEFA dan memimpin UEFA Kongres, serta pertemuan Komite Eksekutif UEFA. Dalam hal dasi di suara apapun, Presiden UEFA memiliki hak suara.

Dalam melaksanakan tanggung jawab ini, Presiden UEFA berkonsultasi dengan Komite Eksekutif UEFA. Presiden UEFA dipilih untuk masa jabatan empat tahun oleh asosiasi anggota UEFA pada Kongres UEFA.

1. **Organ untuk Administrasi Peradilan**

Organ untuk Administrasi Peradilan bertindak sebagai badan disiplin UEFA, yaitu Control, Etika dan Badan Disiplin dan Badan Banding; Etika dan Inspektur Disiplin dan dua ruang Klub Tubuh Kontrol Keuangan (CFCB).

Kontrol, Etika dan Disiplin Tubuh adalah contoh disiplin pertama. Banding Tubuh memiliki yurisdiksi untuk mendengar banding terhadap keputusan kontrol, Etika dan Badan Disiplin sesuai dengan Peraturan Disiplin. Etika dan Inspektur Disiplin mewakili UEFA dalam proses sebelum tubuh disiplin.Mereka mungkin membuka penyelidikan disiplin, dan banding pondok dan *cross-banding*. Komite Eksekutif UEFA, Presiden UEFA, Sekretaris Jenderal UEFA atau badan disiplin juga dapat komisi pengawas disiplin untuk melakukan investigasi sendiri atau bekerja sama dengan badan-badan non-UEFA.

Perselisihan antara UEFA dan asosiasi, liga, klub, pemain dan pengurus, atau sengketa dari dimensi Eropa antara sama, juga dapat ditangani oleh Pengadilan Arbitrasi Olahraga (CAS), yang berbasis di Lausanne, Swiss.

* **CAS (COURT OF ARBITRATION FOR SPORT)**
1. **Peran CAS untuk Membantu UEFA dalam Meresolusi perselisihan rasis melalui ADR**

ADR mendorong pembangunan konsensus dan pembentukan hubungan, yang sangat menguntungkan dalam konteks olahraga karena pihak yang terlibat kemungkinan akan mengulangi transaksi bisnis di masa yang akan datang. ADR mengupayakan proses informalitas yang lebih besar, otonomi dan kenyamanan yang mendorong pembangunan konsensus sementara itu juga hemat biaya, yang membantu melestarikan hubungan.[[1]](#footnote-2)

1. **Peran CAS dalam Membantu Membangun kembali Hubungan Bisnis Para Pihak yang Berselisih**

ADR mendorong pembangunan konsensus dan pembentukan hubungan, yang sangat menguntungkan dalam konteksbisnis karena pihak yang terlibat kemungkinan akan mengulangi transaksi bisnis. ADR memberikan pihak informalitas yang lebih besar, otonomidan kerahasiaan dan mendorong pembangunan konsensus dan juga hemat biaya, yang membantu melestarikan hubungan bisnis.[[2]](#footnote-3)Ketika memediasi perselisihan soal keputusan UEFA untuk tidak menjatuhkan sanksi yang lebih keras terhadap anggota asosiasi, para pihak termasuk perwakilan dari UEFA, anggota asosiasi sertasetiap tim atau pemain akan dilibatkan. Di antaraanggota asosiasi UEFA dan para pemain, ada kemungkinan mereka akan saling terlibat, pihak-pihak tersebut akan berinteraksi untuk menciptakan beberapa aspek sepakbola profesional dimasa depan. Interaksi masa depan ini mungkin melibatkan penjualan pemain, pementasan kompetisi sepak bola atau salah satu dari sekian banyak transaksi yang muncul dalam konteks olahraga profesional. Jadi, ketika mediasi atau arbitrase dapat membantu memastikan bahwa pada akhir proses,apapun hasilnya, para pihak tidak akan menolak untuk berurusan dengan satusama lain di masa depan. Selain itu, tim tertentu atau anggota asosiasi pihak yang bersengketa yang juga melindungi keuangan mereka dankepentingan kepemimpinan mereka dalam memajukan sepakbola didaerah, regional,atau masyarakat nasional mereka. Beberapa tim atau anggota asosiasi mungkin tidak merasa cukup insentifuntuk mencapai penyelesaian damai dengan pemain atau sekelompok pemain, terutama sejak UEFA telah terbukti enggan untuk menerapkan hukuman disipliner, selain dari denda.

1. **Peran CAS mendorong resolusi yang lebih baik dalam menangani perselisihan**

Mediasi perselisihan yang melibatkan rasisme menawarkan pihak kesempatanuntuk memilih jenis mediasi yang akan dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan masing – masing pihak.[[3]](#footnote-4)

Mediasi CAS bersifat luwes dan tidak tampak bias terhadap salah satu bentuk mediasi. CAS menyimpan daftar mediator, tiap orang dari mereka dipilih berdasarkan kesepakatan para para pihak.[[4]](#footnote-5)keluwesan kelembagaan CAS digabungkan dengan fakta bahwa mediator sering menggunaan kombinasi teknik, bisa membantu pihak dengan cepat mencapai kesepakatan bersama. Kenyataannya, meskipun solusi tidak secara langsung sesuai dengan jenis sanksi yang diperbolehkan UEFA untuk dijatuhkan pada anggota asosiasi dan tim yang melanggar statuta UEFA atau Peraturan Disipliner, para pihak dapat lebih puasdengan hasil yang mereka anggap sebagai hasil dan tanggapan terhadap kepentingan yang mereka nyatakan. Mediasi juga merupakan prosedur yang sesuai untuk menyelesaikan perselisihanperihal rasisme karena mediator tidak terikat oleh preseden.[[5]](#footnote-6) Hal ini memungkinkan pihak yang terkena dampak untuk menjelaskan posisi masing-masingkepada mediator yang kemudian dapat mengambil argumen ini untuk diperhitungkan untuk hasil lebih baikbagi pihak-pihak tertentu dalam mediasi tersebut.Organ ajudikatif UEFA tidak memiliki kebebasan yang sama. Meskipun mereka tidak terikat oleh preseden, kemungkinan hasil dariperselisihan dapat diprediksi karena Peraturan Disipliner secara tegas menghubungkan pelanggaran tertentu kepada bentuk hukuman yang terbatas dan prosedurnya bersifat formal.

1. **Peran CAS dalam Menegakkan Kesepakatan dalam Mediasi dan Arbitrase**

Sebagian orang mungkin mempertanyakan bagaimana mencapai kesepakatan dalam memediasi dan arbitrase, sebagaimana hasil dari proses tersebut dapat ditegakkan. Kesepakatan dalam anggota asosiasidapat dilembagakan melalui amandemen terhadap Statuta UEFA.[[6]](#footnote-7) Peraturan Disipliner UEFA sudah menyatakan bahwa tim dan anggota asosiasi bertanggungjawab atas perilaku fans mereka,[[7]](#footnote-8) dipersilahkan membuat amandemen untuk memberikan para pihak hak untuk memediasi dan mengarbitrase perselisihan perihal perilaku fans rasis yang dapat ditegakkanterhadap anggota asosiasi dan tim. Oleh karena itu, perjanjian tersebutbisa ditegakkan karena setiap anggota UEFA, dan setiap tim yang bermain di liga yang diselenggarakan oleh anggotaasosiasi UEFAharus mematuhi Statuta dan Peraturan Disipliner UEFA. Hasil arbitrase CAS dapat ditinjau oleh Pengadilan Federal Swiss menurut pasal S1 dan R28 dariKode CAS *Arbitrase Sports-related Arbitration*.[[8]](#footnote-9) mendukung keputusan oleh pengadilan Swiss bahwa perjanjian arbitrase seperti itu dapat dilaksanakan. Hal yang bersamaan, otoritas mediator CAS atau arbiter dalam menentukan hukuman yang harus dikeluarkan oleh anggota asosiasi atau tim akan dibatasi oleh tinjauan hukum Pengadilan Swiss karena badan pemerintahan olahraga (UEFA) tidak bisa menggulingkan yurisdiksi pengadilan untuk meninjau keputusan. CAS akan terikat oleh pilihanhukum yang terdapat dalam Statuta UEFA, yang menyatakan bahwa Statuta diatur oleh hukum Swiss dan mengikat pada semua pihak.[[9]](#footnote-10)

1. **Peran CAS untuk Mengurangi Rasis dalam Sepakbola Eropa**

Aspek CAS yang membuatnya lebih mungkin dibandingkanOrgan ajudikatif UEFA untuk mengurangi kasus rasisme disepak bola Eropaadalah independensi CAS dari UEFA. Seperti dijelaskan sebelumnya,anggota organ ajudikatif UEFA dipilih olehKomite Eksekutif UEFA, yang terdiri dari individu-individuyang dipilih oleh anggota asosiasi mereka sendiri.[[10]](#footnote-11)Mediasi memberikan kesempatan bagi para pihak untuk mengawasi persyaratan, masalah dan resolusi, berbeda dengan UEFA, di CAS tidak ada pihak ketiga seperti organ peradilan yang memimpin penyelidikan atausidang dan mengeluarkan keputusan. Sehubungan dengan konsensus, asalkan keputusan yang diberikan tidak bertentangan Hukum Uni Eropa atau sesuai dengan kriteria dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar dari Konvensi Eropa maka keputusan tersebut dapat ditegakkan. Seperti kebanyakan perselisihan yang diarbitrasekan, keputusan arbitrase CAS dapat menjadi dasar dalam mendorong anggota asosiasi dan tim untuk mengambil langkah-langkah untuk mengurangi kemungkinan bahwa salah satu fans mereka akan memperagakan perilaku rasis. Peningkatan kerasnya sanksipada anggota asosiasi dan tim akan membuat putaran umpan balik positifdimana anggota asosiasi lain dan tim akan mengambil tindakan preventif untuk menyingkirkan penggemar rasis dari stadion mereka, yang akan mengurangi kebutuhan akan arbitrase. terjebak dalam perselisihan yang memakan waktu. Akhirnya, keuntungan yang signifikan menyediakan yurisdiksi atas perselisihan perihal penggemar yang terlibat dalam perilaku rasis ke CAS ialah keputusan juri arbitrase dapat ditegakkan di pengadilan. *The United Nationals Convention on the Recognition and Enforcement of Foreign Arbitral Awards* (Konvensi New York) mendorong resolusi perselisihan yang berkaitan dengan pelecehan rasis sebagai keputusan yang mengikat dan dapat ditegakkan. "Perjanjian ini memastikan bahwa semua anggota asosiasi, yang, menurut ketentuan," berbasis di negara yang diakui oleh PBBsebagai negara merdeka danmenandatangani Konvensi New York,terikat untuk menegakkan keputusan arbitrase yang dikeluarkan oleh CAS”.[[11]](#footnote-12) Konvensi New York dapat mendorong kepatuhandi antara semua pihak yang terlibat dalam perselisihan dan dapat membantu memastikan bahwapihak yang menang tidak tergantung pada UEFA untuk mendesak keputusan CAS.

1. **UEFA Profesional Strategi Dewan Football (PFSC)**

UEFA *Profesional Football Strategy Council* (PFSC) terdiri dari empat UEFA wakil presiden (yaitu semua tapi wakil presiden memimpin Komite Keuangan), yang mewakili kepentingan asosiasi anggota UEFA serta kepentingan umum UEFA seperti sepak bola Eropa badan; empat wakil dipilih untuk masa jabatan dua tahun oleh kelompok diakui oleh UEFA sebagai mewakili kepentingan liga sepak bola profesional Eropa (yaitu *European Professional Football Leagues* (EPFL)); empat wakil dipilih untuk masa jabatan dua tahun oleh kelompok diakui oleh UEFA sebagai mewakili kepentingan klub yang berpartisipasi di kompetisi UEFA (yaitu Asosiasi Klub Eropa (ECA) dan empat wakil dipilih untuk masa jabatan dua tahun oleh serikat pemain diakui oleh UEFA sebagai mewakili kepentingan pemain profesional di Eropa (yaitu FIFPro Divisi Eropa).

1. **Komite dan panel**

Sembilan belas komite dan enam panel ahli yang terlibat dalam membentuk kebijakan UEFA di palet luas sepakbola Eropa. Komite membahas masalah mulai dari hal-hal medis dan pemain 'Status / transfer ke wasit, keuangan dan kompetisi UEFA, dan menyerahkan saran, usulan dan rekomendasi kepada Komite Eksekutif UEFA, yang juga dapat mendelegasikan beberapa tugas kepada komite.komite UEFA dan panel ahli memiliki fungsi penasehat, kecuali ini atau peraturan lainnya yang diadopsi oleh Komite Eksekutif UEFA memberi mereka kekuasaan pengambilan keputusan.

1. **Presiden Kehormatan dan anggota kehormatan**

UEFA mungkin, atas usul Komite Eksekutif UEFA, memberikan status presiden kehormatan atau anggota kehormatan pada seseorang untuk layanan terutama berjasa untuk sepak bola Eropa.

presiden kehormatan dapat menghadiri pertemuan UEFA Kongres dan Komite Eksekutif UEFA dalam kapasitasnya sebagai penasihat, tetapi tidak memiliki suara. anggota kehormatan dapat menghadiri Kongres dalam kapasitasnya sebagai penasihat, tetapi tidak memiliki suara.

1. **Administrasi UEFA**

bisnis dan administrasi urusan UEFA dijalankan oleh pemerintahan UEFA di kantor pusat, *House of Football* Eropa di Nyon, Swiss. Sekretaris Jenderal UEFA bertanggung jawab untuk organisasi, manajemen dan arah pemerintahan, dan ditunjuk oleh Komite Eksekutif UEFA atas usul Presiden UEFA. Sekretaris Jenderal UEFA dipekerjakan oleh UEFA.[[12]](#footnote-13)

1. **SEJARAH UNION OF EUROPEAN FOOTBALL ASSICOATIONS (UEFA)**

UEFA didirikan di Basel, Swiss, pada tanggal 15 Juni 1954, yang menjadi *pioneer* visi kunci dari sepak bola waktu itu. Sejak saat itu, induk dari sepakbola Eropa, yang menjadi salah satu dari enam badan konfederasi dunia, FIFA telah tumbuh menjadi landasan dari permainan di benua ini, bekerja dengan dan bertindak atas nama asosiasi nasional sepakbola Eropa dan stakeholder lainnya dalam permainan untuk mempromosikan sepak bola dan memperkuat posisinya sebagai olahraga yang paling popular di dunia.

Prinsip penuntun dari pemrakarsa pada awal 1950-an adalah pembinaan dan pengembangan persatuan dan solidaritas di antara komunitas sepakbola Eropa. Sekarang, lebih dari 50 tahun kemudian, misi UEFA masih sama. Tetapi juga menjadi 'penjaga' sepak bola di Eropa, melindungi dan memelihara kesejahteraan dari olahraga pada semua tingkatan, dari elit dan bintang-bintang untuk ribuan orang yang memainkan permainan ini sebagai hobi.

Pada tahun 1960, UEFA memiliki staf penuh waktu hanya berjumlah tiga orang. Angka itu telah meningkat terus selama bertahun-tahun sebagai organisasi telah bereaksi terhadap keadaan yang berubah. Hari ini, lebih dari 340 orang lebih dari 29 kebangsaan yang berbeda - administrator, sekretaris, spesialis IT, pelatih, wartawan, penerjemah - dipekerjakan di markas administratif UEFA yang terletak di kota Nyon, di tepi Danau Jenewa di Swiss barat.

Selama beberapa dekade, UEFA telah berkembang dari tubuh terutama administrasi menjadi organisasi yang dinamis yang selaras dengan persyaratan besar modern sepak bola. UEFA otoritas olahraga yang tidak memiliki kekuasaan pemerintah, melainkan mewakili asosiasi nasional sepak bola Eropa, dan hanya dapat bertindak sesuai dengan keinginan asosiasi ini.

Ketika UEFA didirikan, badan yang terdiri dari 25 asosiasi nasional. Jumlah anggota asosiasi meningkat secara bertahap sampai awal 1990-an, ketika perkembangan politik di Eropa Timur dan Uni Soviet mengalami fragmentasi yang menyebabkan pertumbuhan yang cepat dalam sejumlah asosiasi baru. Akibatnya, sekarang ada 55 asosiasi di bawah sayap UEFA.[[13]](#footnote-14)

1. **STRUKTUR ORGANISASI UEFA**

Komite Eksekutif UEFA adalah badan eksekutif tertinggi yang terdiri dari presiden UEFA dan 15 anggota lainnya dipilih oleh Kongres UEFA.

1. **Anggota dan Wakil Presiden**

Komite Eksekutif tidak termasuk lebih dari satu wakil dari anggota asosiasi UEFA yang sama, dan setiap anggota Komite Eksekutif yang memegang jabatan aktif dalam asosiasi anggotanya. Komite Eksekutif memilih yang pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima wakil presiden, salah satunya adalah ketua Komite Keuangan. Presiden berhak mengajukan calon.

1. **Masa jabatan**

Masa jabatan presiden dan anggota Komite Eksekutif dipilih oleh Kongres empat tahun. Delapan anggota, atau tujuh anggota dan presiden, yang dipilih setiap dua tahun. Semua anggota berhak untuk dipilih kembali. Seseorang berusia 70 atau lebih tidak memenuhi syarat untuk pemilihan atau pemilihan ulang. Jika terjadi kekosongan, dalam kongres berikutnya memilih seorang pengganti untuk sisa jangka waktu kepemimpinan. Jika kekosongan terjadi pada tahun terakhir masa jabatan, tidak ada penggantian terpilih.

1. **Wewenang**

Komite Eksekutif diberdayakan untuk membuat keputusan pada semua hal-hal yang tidak termasuk dalam yurisdiksi hukum atau undang-undang Kongres UEFA atau badan organisasi lainnya lain. Komite Eksekutif UEFA mengelola, kecuali sebagaimana disebutkan bahwa ia telah didelegasikan oleh manajemen, atau kecuali manajemen tersebut telah didelegasikan oleh Anggaran Dasar UEFA presiden UEFA atau administrasi UEFA.

1. **Tugas**

Komite Eksekutif memiliki tugas yang tidak dapat dipindahtangankan seperti berikut:

1. Kontrol secara keseluruhan UEFA dan mengeluarkan instruksi yang diperlukan;
2. Definisi struktur organisasi;
3. Bentuk dan pengawasan terhadap pembukuan;
4. Pemilihan dua auditor internal dan menerbitkan Ketentuan dan Syarat acuan mereka;
5. Penunjukan sekretaris umum dan wakil sekretaris umum pada usulan presiden UEFA;
6. Pemberhentian sekretaris umum dan wakil sekretaris umum terhadap usulan presiden, atau keputusan yang didukung oleh dua pertiga atau lebih dari semua anggota Komite Eksekutif;
7. Keseluruhan pengawasan administrasi UEFA, termasuk sekretaris umum dan wakil sekretaris jenderal, terutama dalam hal ketaatan hukum, Anggaran Dasar, peraturan dan perintah, persetujuan dari rencana bisnis tahunan pemerintahan UEFA;
8. Penyusunan laporan tertulis untuk dipresentasikan pada Kongres Biasa;
9. Pemeriksaan laporan pemerintah untuk dalam Kongres Biasa.

Komite Eksekutif dapat mendelegasikan persiapan dan pelaksanaan keputusan atau pengawasan bisnis untuk satu atau lebih anggotanya. Komite juga berwenang untuk mendelegasikan manajemen, baik lengkap maupun sebagian, kepada presiden, untuk satu atau lebih anggota administrasi UEFA.

1. **Pertemuan (Meeting)**

Sebagai aturan umum, Komite Eksekutif bertemu sekali setiap dua bulan, dan diselenggarakan oleh presiden. Presiden dapat mengundang pihak ketiga untuk menghadiri pertemuan Komite Eksekutif dalam kapasitas sebagai penasihat. Panitia memiliki kuorum setengah plus satu dari anggota suara, termasuk presiden atau, dalam ketidakhadirannya, seorang wakil presiden.

1. **Keputusan**

Keputusan Komite Eksekutif mulai berlaku segera, kecuali jika Komite Eksekutif memutuskan sebaliknya. Seorang anggota Komite Eksekutif atau presiden tidak mengambil bagian dalam pembahasan setiap materi atau titik masalah yang melibatkan anggota asosiasi dan klub berafiliasi kepada asosiasi anggota dengan yang terkait, atau dalam kasus di mana konflik dari kepentingan ada.[[14]](#footnote-15)



**Gambar 1**

1. **KEANGGOTAAN UEFA**

UEFA didirikan pada tanggal 15 Juni 1954 di Basel, Swiss setelah konsultasi antar asosiasi Italia, Perancis, dan Belgia. Awalnya, uni sepak bola Eropa terdiri dari 25 anggota yang jumlahnya dua kali lipat pada awal 1990-an. Sebagian besar keanggotaan UEFA mendapatkan pengakuan sebagai negara berdaulat di Eropa, meskipun ada beberapa pengecualian. Beberapa negara kecil, (seperti Kota Vatikan) tidak termasuk dalam anggota. Beberapa anggota UEFA bukan negara yang berdaulat, tetapi merupakan bagian dari negara berdaulat yang telah diakui oleh konteks hukum internasional. Sebagai contoh: Inggris dan Skotlandia, (bagian dari Inggris Raya) atau Kepulauan Faroe, (bagian dari negara Denmark). Namun, dalam konteks ini fungsi pemerintah negara terkait dengan olahraga cenderung dilakukan di tingkat wilayah yang berbatasan dengan entitas keanggotaan UEFA. Beberapa anggota UEFA adalah negara benua, (seperti Turki and Rusia). Beberapa negara di Asia juga mengaku sebagai asosiasi sepak bola Eropa, khususnya Israel dan Kazakhstan, yang telah menjadi anggota Konfederasi Sepak Bola Asia. Selain itu beberapa asosiasi anggota UEFA memungkinkan tim dari luar wilayah utama asosiasi mereka untuk ikut ambil bagian dalam kompetisi "domestik" mereka sendiri. Monako, sebagai contoh, mengambil bagian dalam Liga Perancis (meskipun entitas yang berdaulat terpisah); Klub Cardiff City dan Swansea City berpartisipasi dalam Liga Inggris; Berwick Rangers, yang berlokasi di Inggris, bermain di Liga Sepak Bola Profesional Skotlandia dan Derry City, yang berlokasi di Irlandia Utara, bermain di Liga Irlandia yang berbasis di Republik Irlandia.

Berikut Negara Anggota UEFA saat ini :

1. Albania
2. Andorra
3. Armenia
4. Austria
5. Azerbaijan
6. Belarus
7. Belgia
8. Bosnia-Herzegovina
9. Bulgaria
10. Kroasia
11. Syprus
12. Republik Ceko
13. Denmark
14. Inggris
15. Estonia
16. Kepulauan Faroe
17. Finlandia
18. Perancis
19. FYR Makedonia
20. Georgia
21. Jerman
22. Gibraltar
23. Yunani
24. Hongaria
25. Islandia
26. Republik Irlandia
27. Israel
28. Italia
29. Kazakhstan
30. Latvia
31. Liechtenstein
32. Lituania
33. Luksemburg
34. Malta
35. Moldova
36. Montenegro
37. Belanda
38. Irlandia Utara
39. Norwegia
40. Polandia
41. Portugal
42. Rumania
43. Rusia
44. San Marino
45. Skotlandia
46. Serbia
47. Slowakia
48. Slovenia
49. Spanyol
50. Swedia
51. Swiss
52. Turki
53. Ukraina
54. Wales
55. **KOMPETISI UEFA**

UEFA mengadakan kompetisi internasional resmi di Eropa dan beberapa negara Asia bagian Utara, Barat dan Tengah untuk tim nasional dan klub profesional, yang dikenal sebagai kompetisi UEFA, beberapa di antaranya dianggap sebagai turnamen dunia yang paling bergengsi.

1. **KOMPETISI INTERNASIONAL**

Kompetisi utama untuk tim nasional pria adalah Kejuaraan Sepak Bola Eropa UEFA, yang dimulai pada tahun 1958, dengan turnamen final pertama pada tahun 1960, dan dikenal sebagai Piala Eropa sampai tahun 1964. Ini juga disebut sebagai UEFA atau EURO. UEFA juga menjalankan kompetisi nasional di tingkat U-21, U-19 dan U-17. Untuk tim nasional wanita, UEFA menjalankan Kejuaraan Wanita UEFA untuk tim nasional senior serta Kejuaraan Wanita U-19 dan Wanita U-17.

UEFA juga menyelenggarakan Piala Meridian UEFA-CAF dengan CAF untuk tim muda dalam upaya untuk meningkatkan sepak bola pemuda. UEFA juga meluncurkan Piala Wilayah UEFA, untuk tim semi-profesional yang mewakili wilayah lokal mereka, pada tahun 1999. Sedangkan di olahraga futsal ada Kejuaraan Futsal UEFA dan Kejuaraan Futsal U-21 UEFA.

Tim nasional Italia, Jerman, Spanyol dan Perancis adalah satu-satunya tim yang memenangkan kejuaraan sepak bola Eropa di semua kategori.

1. **KOMPETISI ANTAR KLUB**

UEFA *Champions League*adalah kompetisi terbaik, dimulai pada musim tahun 1992/93 dan mendapatkan tim terbaik yang menduduki peringkat 1-4 dari liga untuk masing-masing negara (jumlah tim tergantung pada peringkat negara itu, dapat naik ataupun turun); Kompetisi ini kembali terstruktur dari sebelumnya yang hanya mengumpulkan tim terbaik untuk masing-masing negara (diselenggarakan dari tahun 1955–92 dan dikenal sebagai Kejuaraan Klub Piala Eropa atau lebih sederhana dengan sebutan Piala Eropa).

Berikutnya, UEFA*Europe League* adalah kompetisi dengan peringkat yang buruk. Pada kompetisi ini, adanya sistem gugur untuk menentukan pemenang tim liga dengan posisi puncak. Kompetisi ini diluncurkan oleh UEFA pada tahun 1971 sebagai pengganti dari Piala UEFA dan Piala Fairs (yang juga dimulai tahun 1955). Kompetisi ketiga, Piala Winners, dimulai pada tahun 1960, termasuk dalam Piala UEFA (nama sekarang adalah UEFA*Europe League*) pada tahun 1999.

Dalam sepak bola wanita UEFA juga diselenggarakan Liga Champions Wanita UEFA untuk tim klub. Kompetisi ini pertama kali diadakan pada tahun 2001, dan dikenal sebagai Piala UEFA Wanita sampai tahun 2009.

UEFA *Super Cup* mengadu pemenang UEFA *Champions League* melawan pemenang UEFA *Europe League*(juara sebelumnya adalah pemenang dari Piala Winners), dan menjadi kompetisi resmi pada tahun 1973.

Piala Intertoto UEFA adalah kompetisi musim panas, sebelumnya dikelola oleh beberapa asosiasi sepak bola Eropa Tengah, yang diluncurkan kembali dan diakui sebagai kompetisi klub UEFA resmi oleh UEFA pada tahun 1995. Piala Intertoto terakhir berlangsung pada tahun 2008.

Piala Interkontinental diselenggarakan bersama CONMEBOL di antara pemenang Liga Champions dan Piala Libertadores.

Hanya empat tim (Juventus, Ajax, Bayern Munich dan Chelsea) yang telah memenangkan masing-masing tiga kompetisi utama (PialaEropa/Liga Champions UEFA, Piala Winners UEFA dan Piala UEFA/Liga Eropa), Sebuah prestasi yang tidak mungkin terjadi lagi untuk setiap tim yang hendak mendapatkan Piala Winners. Saat ini ada sembilan tim di seluruh Eropa yang telah memenangkan dua dari tiga piala; hanya satu tim yang memenangkan Piala Winners, empat tim mendapatkan kemenangan di Liga Champions dan lima tim mendapatkan kemenangan di Liga Eropa UEFA.

Juventus dari Italia adalah tim pertama yang mendominasi di Eropa—menjadi harapan saru-satunya (2015)—untuk memenangkan semua Kejuaraan resmi UEFA dan Piala. Untuk memperingati pencapaian prestasi tersebut, mereka mendapatkan gelar The UEFA Plaque oleh Uni Asosiasi Sepak Bola Eropa pada tanggal 12 Juli 1988.Kompetisi futsal utama UEFA adalah Piala Futsal UEFA, turnamen ini dimulai pada tahun 2001 yang menggantikan Kejuaraan Futsal Klub Eropa. Meskipun kompetisi ini telah diakui dan menjadi tradisi turun-temurun yang diikuti oleh komunitas futsal di Eropa, pada tahun 1984 kompetisi ini tidak pernah diakui sebagai kompetisi resmi oleh UEFA.[[15]](#footnote-16)

1. ADR vs. Litigation: Resolving Intellectual Property Disputes Outside of Court. http://www.adr.org/si.asp?id=5003, diakses pada tanggal 31 Juni 2016 [↑](#footnote-ref-2)
2. Alan W. Kowalchuk, ADR vs. Litigation: Resolving Intellectual Property Disputes Outside of Court: Using ADR to Take Control of Your Case. American Arbitration Association. from: http://www.adr.org/si.asp?id=5003, diakses pada tanggal 31 Juni 2016 [↑](#footnote-ref-3)
3. Compare Uefa Disciplinary Regulations, supra note 9, at art. 60–61 and CAS Mediation Rules, COURT OF ARBITRATION FOR SPORT, supra note 75. [↑](#footnote-ref-4)
4. CAS Mediation Rules, Court Of Arbitration For Sport, supra note 75. [↑](#footnote-ref-5)
5. Statutes of the Bodies Working for the Settlement of Sports-Related Disputes, supra note 74, at art. 5–6. [↑](#footnote-ref-6)
6. Uefa Statutes, supra note 10, at art. 7bis(b). [↑](#footnote-ref-7)
7. Uefa Disciplinary Regulations, supra note 9, at art. 6. [↑](#footnote-ref-8)
8. Alain Plantey, Independence of the CAS Recognized by the Swiss Federal Tribunal, in The Court Of Arbitration For Sport 19842004, supra note 72, at 50–51 [↑](#footnote-ref-9)
9. Uefa Statutes, supra note 10, at art. 7 [↑](#footnote-ref-10)
10. Uefa Statutes, supra note 10, at art. 12 [↑](#footnote-ref-11)
11. Uefa Statutes, supra note 10, at art. 5 [↑](#footnote-ref-12)
12. <http://www.uefa.org/about-uefa/index.html> di akses tanggal 27 Mei 2016 [↑](#footnote-ref-13)
13. <http://www.uefa.org/about-uefa/history/index.html> diakses tanggal 27 Mei 2016 [↑](#footnote-ref-14)
14. UEFA Executive Committee <http://www.uefa.org/about-uefa/executive-committee/index.html> diakses tanggal Mei 2016 [↑](#footnote-ref-15)
15. <https://id.wikipedia.org/wiki/Uni_Sepak_Bola_Eropa> diakses tgl 1 Agustus 2016 [↑](#footnote-ref-16)